

**PERSEPSI MAHASISWA PPLK PRODI PPKN TERHADAP TUGAS DAN
TANGGUNG JAWAB GURU PAMONG DI SMP KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

ADINUL HENDRI

97226/2009

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa PPLK Prodi PPKN Terhadap Tugas
Dan Tanggung Jawab Guru Pamong di SMP Kota Padang

Nama : Adinul Hendri

TM/NIM : 2009/97226

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

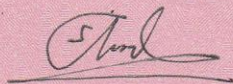
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Aina, M.Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

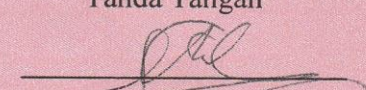
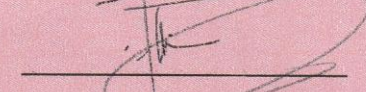

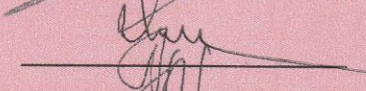
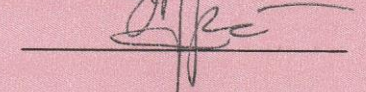
Pada hari Kamis 15 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

PERSEPSI MAHASISWA PPLK PRODI PPKN TERHADAP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GURU PAMONG DI SMP KOTA PADANG

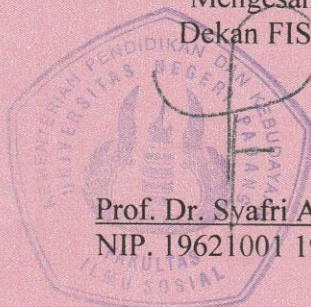
Nama : Adinul Hendri
TM/NIM : 2009/97226
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Hj. Fatma Riza, M.Hum	
Anggota	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADINUL HENDRI

Nim/Tahun Masuk : 97226/2009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Persepsi Mahasiswa PPLK Prodi PPKN Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Pamong di SMP kota padang** ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Januari 2015
Saya Yang Menyatakan



ADINUL HENDRI
NIM. 97226/2009

ABSTRAK

Adinul Hendri, 2014. Persepsi Mahasiswa PPLK Prodi PPKn terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong di SMPN di Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKn terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong di SMPN di Kota Padang. Dalam pelaksanaan PPLK guru pamong diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPLK yang akan menjadi seorang guru. Pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang belum mendapatkan bimbingan secara optimal, karena beberapa tugas dan tanggung jawab guru pamong belum sepenuhnya terlaksana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data informasi antara lain: 1) untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan guru pamong dalam kegiatan LMT (latihan mengajar terbimbing) di SMP kota padang , 2) untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan guru pamong dalam kegiatan LMM (latihan mengajar mandiri) di SMP kota padang, 3) untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap guru pamong dalam evaluasi kegiatan PPLK di SMP kota padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi PPKn yang melaksanakan PPLK di SMPN di Kota Padang yang berjumlah sebanyak 40 orang mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yang berarti sampel adalah sebanyak 40 orang mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket yang menggunakan skala Gutman dengan menggunakan 2 alternatif jawaban. Selanjutnya data dianalisis dengan persentase menggunakan skor nilai ideal.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sub variabel kegiatan LMT dalam pelaksanaan PPLK berada pada klasifikasi “baik”, dari segi tugas sudah baik namun dari segi tanggung jawab masih kurang baik”, dan sub variabel kegiatan LMM berada pada klasifikasi “baik”, dari segi tugas belum begitu baik, namun dalam segi tanggung jawab sudah baik. Sedangkan pada sub variabel evaluasi kegiatan PPLK berada pada klasifikasi “baik”, dari segi tugas masih kurang baik, begitupun dalam tanggung jawab masih kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru pamong adalah baik terhadap mahasiswa PPKn.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian berjudul “Persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong di SMP kota Padang”.

Skripsi Ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Program S1/ Akta IV di Universitas Negeri Padang. Penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda, dan Amak, kakak ucok asmara, susmiati, yulius serta kemanakan tersayang najla rihadatul aisy dan adik haqqi yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang dan Ibu Henni Muchtar, SH. M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang

4. Ibu Dra. Hj. Aina, M. Pd dan Ibu Dra. Drs. Muhardi Hasan, M.Pd. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
6. Ibuk Dr. Hj. Fatma Riza, M, Hum yang telah mau menjadi pembimbing pengganti serta memberikan sarannya untuk kesempurnaan skripsi saya.
7. Terspesial kepada Pratiwi Rosiantina je. S.Pd yang selalu setia mendo”akan dan memberikan motifasi kepada saya untuk menulis skripsi ini
8. Teman-teman yang seperjuangan dengan saya angkatan 09 yaitu Agung, Ridho, Yayan, tojoik, purwanto, inzumirad,denil ariesta dan yang lainnya serta angkatan 010 yang ikut membantu sekaligus menjadi responden dalam menyelesaikan skripsi saya
9. Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan memberikan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, 15 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Persepsi..... 12
2. Guru pamong..... 16
3. Konsep Ideal Program Pengalaman Lapangan..... 21
4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan..... 26

B. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Waktu Penelitian..... 30
- B. Populasi dan Sampel..... 30
- C. Variabel Penelitian..... 32
- D. Jenis dan Sumber Data..... 33
- E. Instrumen Penelitian..... 34
- F. Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Responden Penelitian..... 38
- B. Deskripsi Data..... 38
- C. Pembahasan..... 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Alternative Jawaban.....	35
3. Kriteria Interpretasi.....	37
4. Distribusi Hasil Data Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT).....	39
5. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT).....	41
6. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tugas Guru Pamong Dalam LMT.....	43
7. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tanggung Jawab Guru Pamong Dalam LMT.....	45
8. Distribusi Hasil Data Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri (LMM).....	46
9. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri (LMM).....	48
10. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tugas Guru Pamong Dalam LMM.....	50

11. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tanggung Jawab Guru Pamong Dalam LMM.....	51
12. Distribusi Hasil Data Sub Variabel Kegiatan Evaluasi.....	53
13. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Kegiatan Evaluasi.....	55
14. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tugas Guru Pamong Dalam Kegiatan Evaluasi.....	56
15. Frekuensi Jawaban Sub Variabel Tanggung Jawab Guru Pamong Dalam Kegiatan Evaluasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	29
2. histogram Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT).....	40
3. histogram Sub Variabel Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMM).....	47
4. Histogram Kegiatan Evaluasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Angket Penelitian
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, semua lapisan kehidupan ini menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya baik di bidang pengetahuan, nilai, sikap, maupun keterampilan. Pengembangan tersebut di landasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan aktifitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui dunia pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peran yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai mega skill yang mantap.

Dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi tantangan yang bersifat kooperatif. Guru sebagai tenaga kependidikan berperan dalam mengembangkan sumber daya insani. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi potensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan formal. Kompetensi pedagogik yang diharapkan yakni kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Profesi pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu

jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Satu hal yang menentukan penampilan profesional guru adalah sejauh manakah ia menguasai prinsip-prinsip pedagogik secara umum maupun didaktik-metodik secara khusus yang berlaku pada setiap mata pelajaran

Penyiapan generasi muda yang handal untuk dapat menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompetitif di masa depan dilakukan melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, tenaga kependidikan khususnya guru, berusaha mengajar, melatih, dan membimbing peserta didik sumber daya manusia dengan berbagai bekal pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap untuk menghadapi masa depan mereka.

Guru-guru pemula pada umumnya masih berada pada tahap pelatihan, namun dalam setiap pelatihan PPLK setiap mahasiswa melewati tahap-tahap latihan sebagai berikut (Wardani,1994:7):

1. Tahap pengenalan lapangan: Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah.
2. Tahap latihan keterampilan terbatas: Latihan keterampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang bersifat generik seperti keterampilan bertanya, memberikan penguatan atau mengadakan variasi latihan ini dapat berlangsung sebelum PPLK muncul yaitu yang diberikan dalam mata kuliah tertentu secara jadwal pada awal kegiatan PPLK.

3. Tahap latihan terbimbing: Sesuai dengan namanya pada tahap ini calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata di sekolah dibawah bimbingan para pembimbing yaitu guru pamong.
4. Tahap latihan mandiri: Pada tahap ini merupakan tahap akhir tahap puncak dalam PPLK. Pada tahap ini mahasiswa calon guru diberikan kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal). Untuk menerapkan secara utuh kemampuan keguruan yang dimilikinya.
5. Tahap refleksi: Tahap ini merupakan tahap yang berdiri sendiri dan berlangsung pada akhir pelatihan.

Universitas Negeri Padang adalah penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pendidikan dan sebagai salah satu universitas yang menghasilkan calon-calon guru yang di tuntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai tenaga kependidikan dan mampu melaksanakan serta menerapkan hasil pendidikannya sebagai tugas pendidik di lingkungan lembaga formal dan non formal, serta sebagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis, dan inovatif berlandaskan pada nilai-nilai ketaqwaan, (Panduan Akademik, 2008:7).

Begitupula dengan Fakultas Ilmu Sosial pada prodi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan khususnya, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas yang nantinya mampu

menjadi guru yang profesional dan kompeten di bidangnya. Setelah mengikuti perkuliahan micro teaching maka dilaksanakanlah Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) ialah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) Universitas Negeri Padang di sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan SMK). PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan. Setiap mahasiswa program studi kependidikan nantinya akan mengikuti kegiatan PPLK pada sekolah-sekolah yang telah ditentukan sebagai tempat pelatihan praktek kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa PPLK harus melaksanakan kegiatan pembelajaran (*teaching*) dan diluar pembelajaran (*nonteaching*).

Dengan mengikuti PPLK maka mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan bagaimana menjadi seorang guru yang baik. Hal ini sesuai dengan ruang lingkup PPLK yaitu agar mahasiswa mendapat pengalaman yang lengkap sebagai calon guru. Untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti PPLK tersebut masing-masing mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pamong yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa tersebut.

Mahasiswa PPLK melakukan kegiatan sebagaimana pendidik profesional melaksanakan pembelajaran di kelas. Kegiatannya mencakup

kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Di sekolah tempat diadakannya PPLK ini mahasiswa akan dibimbing oleh guru pamong yang telah ditunjuk, guru pamonglah yang nantinya akan membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana caranya untuk menjadi seorang guru yang baik dan bagaimana seorang guru membuka dan menutup pembelajaran, bagaimana menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik, serta bagaimana cara membuat perangkat pengajaran dan semua hal yang berhubungan dengan proses PBM di sekolah. Dan akhir dari kegiatan PPLK ini guru pamong akan memberikan penilaian atas keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa PPLK selayaknya guru yang profesional.

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa PPLK yang baru mencoba *realteaching* seyogyanya dibimbing dan dibina oleh pamong yang telah ditunjuk. Pada latihan mengajar terbimbing seharusnya mahasiswa di dampingi oleh pamong ketika melakukan kegiatan pembelajaran, selain itu pamong juga dapat melihat bagaimana kemampuan mahasiswa PPLK dalam mengaplikasikan ilmu mengajar yang diperoleh saat kuliah *micro-teaching* untuk selanjutnya dinilai oleh pamong pada akhir kegiatan PPLK.

Berdasarkan keterangan yang didapat dari mahasiswa PPLK prodi PPKn yang melaksanakan kegiatan PPLK periode januari-juni 2014, mengungkapkan bahwa guru pamong masih kurang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai orang yang memberikan bimbingan dan

arahan kepada mahasiswa. Dalam kegiatan PPLK mahasiswa mengajar tanpa mendapat bimbingan dari guru pamong, padahal dalam kegiatan PPLK mahasiswa diberikan waktu lebih kurang sekitar 2 minggu untuk melakukan pembelajaran terbimbing, tapi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa tidak didampingi oleh guru pamongnya. Mahasiswa PPLK dibiarkan mengajar dikelas sendiri, sedangkan guru pamong hanya bersantai-santai saja, atau pergi keluar sekolah dan tak jarang pula pamong pulang kerumahnya sebelum jam pelajaran berakhir.

Selain itu mahasiswa sebagai guru pemula diberikan jam mengajar 10-20 jam pelajaran perminggu, yang mana jam pelajaran tersebut hampir setara dengan jam pelajaran guru yang telah disertifikasi, hal ini menjadi beban tersendiri oleh mahasiswa PPLK, karena sebagai guru pemula yang baru belajar, mahasiswa PPLK merasa belum mampu untuk mengajar 10-20 jam perminggu.

Mahasiswa PPLK seolah-olah menjadi guru pengganti yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dengan guru sebenarnya, mengemban tanggung jawab pembelajaran dan setelah itu mengevaluasi hasil pembelajaran siswa, serta mengevaluasi terhadap hasil pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan oleh guru yang profesional, dalam kegiatan PPLK dimaksudkan untuk menciptakan calon guru yang profesional yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab, agar

dapat menghasilkan generasi penerus yang cerdas yang didik oleh guru yang profesional dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing mahasiswa PPLK dengan baik.

Untuk menjadi guru yang profesional mahasiswa PPLK dapat belajar dari kegiatan PPLK dengan dibimbing dan diajarkan oleh pamong, serta mempraktekannya langsung di sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan PPLK. Tapi tidak sedikit mahasiswa PPLK mengeluh dan merasa kesulitan dalam mengajar, selain karena masih kaku dan gugup, trik-trik mengelola kelas juga belum cukup dikuasai oleh mahasiswa, sehingga ketika mengajar banyak siswa yang membuat keributan dan tidak memperhatikan pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh ketidak beradaan guru pamong saat mahasiswa PPLK memberikan pembelajaran, sehingga siswa tidak segan membuat keributan di kelas. Pada akhir kegiatan PPLK guru pamong juga tidak melaksanakan penilaian terhadap mahasiswa PPLK, sehingga buku penilaian PPLK itu diisi sendiri oleh mahasiswa PPLK tersebut.

Karena kurangnya terlaksananya tugas dan tanggung jawab guru pamong dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa maka mahasiswa tidak memperoleh ilmu mengajar dan pengalaman yang cukup dari kegiatan yang seharusnya diberikan oleh guru pamong

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa PPLK prodi PPKN Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong di SMP Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab guru pamong terhadap mahasiswa PPLK prodi PPKN.
2. Mahasiswa PPLK prodi PPKN ada yang tidak didampingi dalam Latihan Mengajar Terbimbing.
3. Bimbingan guru pamong terhadap mahasiswa dalam kegiatan PPLK prodi PPKN.
4. Mahasiswa dibebankan jam 10-20 jam pelajaran setara dengan jam pelajaran guru sertifikasi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN periode januari-juni 2014 terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong di SMP kota padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan pamong dalam kegiatan LMT di SMP kota padang?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan pamong dalam kegiatan LMM di SMP kota padang?

3. Bagaimana persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap pamong dalam evaluasi kegiatan PPLK di SMP kota padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendapat data, informasi antarlain:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan guru pamong dalam kegiatan LMT di SMP kota padang.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap bimbingan guru pamong dalam kegiatan LMM di SMP kota padang.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap guru pamong dalam evaluasi kegiatan PPLK di SMP kota padang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap usaha penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dalam bidang ilmu yang diteliti. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis selain merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui karya ilmiah dalam memahami fenomena sosial dalam dunia pendidikan, juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai pedoman bagi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)
3. Bagi pihak lainnya, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong di SMPN kota padang, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui secara keseluruhan persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong pada kegiatan LMT sudah berada pada klasifikasi baik, kalau kita lihat dari segi tugasnya guru pamong sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun dalam segi tanggung jawab guru pamong masih kurang begitu baik.
2. Pada kegiatan LMM secara keseluruhan diketahui persepsi mahasiswa PPLK terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru pamong berada pada klasifikasi baik, tapi kalau kita lihat dari segi tugasnya guru pamong belum begitu baik, namun dari segi tanggung jawab guru pamong sudah menjalankannya dengan baik
3. Dalam kegiatan evaluasi secara keseluruhan dapat diketahui persepsi mahasiswa PPLK prodi PPKN memberikan persepsi baik terhadap tugas dan tanggung jawab guru pamong. Dilihat dari tugasnya guru

pamong belum menjalankan tugasnya dengan baik, begitupun dengan tanggung jawabnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada.

1. Mahasiswa yang melaksanakan PPLK di sekolah agar lebih mempersiapkan diri, terutama dalam pemahaman dan pengertian konsep dalam proses pembelajaran PPKN. Serta meningkatkan lagi kemampuan untuk mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.
2. Guru pamong agar lebih dapat meningkatkan kerja sama dan bimbingan kepada mahasiswa PPLK sebagai calon guru PPKN nantinya, serta diberi bekal pengalaman yang cukup tentang pembelajaran, dan diharapkan kepada Guru Pamong agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinan mahasiswa dalam mengajar calon Guru PPKn yang menghadapi perkembangan dunia pendidikan untuk generasi muda yang akan datang lebih kreatif
3. UPPL Unipersitas Negeri Padang agar lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa PPLK dalam hal pembekalan yang berguna nantinya bagi mahasiswa di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnie Fajar. 2005. *Portopolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Pusda Karya.
- Buchari Alma, dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Eko Endarmoko. 2009. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandun
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh. Uzer Usman. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mtah Thoha. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2001. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Nasution,S.1995. *Dikdaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Peter Salim, dkk. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Oemar Hamalik. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrahman, Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Cv Alvabeta.
- Sardiman, (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saiful Sagala. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.